

BAB V

PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Membangun Akhlak Siswa MAN 1 Tulungagung

Perspektif pembangunan pendidikan tidak hanya ditunjukkan untuk mengembangkan aspek intelektual saja melainkan juga watak, moral, sosial dan fisik peserta didik, atau dengan kata lain menciptakan manusia Indonesia seutuhnya, dalam mewujudkan hal itu perlu ada perencanaan yang matang. Melalui perencanaan pengembangan sekolah yang baik, semua pemangku kepentingan akan lebih mudah dalam melaksanakan proses pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar.¹

Begitu pula MAN 1 Tulungagung, sesuai dengan visi dan misi yang ada di MAN 1 Tulungagung, maka madrasah mempunyai program dalam membangun akhlakul karimah siswa, yaitu:

- a. Bagi siswa sebelum memulai pelajaran diwajibkan untuk membaca Al-Qur'an
- b. Bagi guru mata pelajaran diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum yang bertujuan untuk memudahkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga guru mampu menyiapkan materi dan metode yang tepat, tidak hanya sekedar mengajar saja namun ada yang menjembatani.

¹ Junaidi, *Desain Pengembangan Mutu Madrasah*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 10

c. Pemberian materi aqidah akhlak diberikan sesuai dengan materi ajar

Dengan demikian dapat dilihat sesuai dengan tugas dan tanggung jawab guru, yakni:

1. Guru sebagai pembimbing memberikan bantuan kepada siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Tugas ini merupakan aspek mendidik sebab tidak hanya berkenaan dengan penyampaian ilmu pengetahuan, melainkan juga menyangkut pembinaan kepribadian dan pembentukan nilai-nilai para siswa.² Guru harus membimbing peserta didik agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya sebagai bekal hidup mereka. Selain itu, membimbing peserta didik agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka, sehingga dengan tercapainya itu mereka dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia ideal yang menjadi harapan setiap orangtua, masyarakat, bangsa, dan Negara.³
2. Guru sebagai perancang pembelajaran, Sebelum memulai pembelajaran guru harus menyiapkan segala sesuatu terkait dengan materi yang akan diajarkan, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Pembelajaran tidak akan berhasil tanpa persiapan yang benar. Salah satu ciri guru yang profesional adalah menyusun perencanaan pembelajaran secara benar. Sehingga hasil pembelajaran siswa benar-benar menggembirakan.⁴

²Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal. 33

³Aminatul Zahroh, *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru...* hal. 167

⁴Setiatawa Rizema Putra, *Prinsip Mengajar Berdasar Sifat-sifat Nabi...* hal. 41

3. Guru sebagai pengelola implementasi berdasarkan perencanaan yang telah ditentukan

Guru sebagai evaluator, evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan balikan (*feed-back*) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.⁵ Evaluasi juga digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan proses pembelajaran.⁶ Dalam proses belajar-mengajar, hendaknya pendidik menjadi seorang evaluator yang baik. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai atau belum, dan apakah materi yang diajarkan sudah cukup tepat atau belum.⁷

⁵Zaenal arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Posdakarya, 2014) hal. 2

⁶Aminatul Zahroh, *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*, (Bandung: Yrama Widya, 2015) hal. 182

⁷Moh. Haitami Salim & Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, ... hal. 157

2. Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam membangun Akhlak Siswa Terhadap Allah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung

Dalam rangka membangun akhlakul karimah siswa terhadap Allah, peranan kegiatan seperti pembimbingan dan pembiasaan yang dilakukan MAN 1 Tulungagung dalam menerapkan pembelajaran aqidah akhlak, harus direncanakan dan diprogramkan dengan baik serta sistematis, sehingga akan mewujudkan akhlakul karimah pada setiap siswa yang sesuai dengan visi misi madrasah.

Seorang muslim beribadah membuktikan ketundukan dan kepatuhan terhadap perintah Allah.⁸ Hal ini sesuai dengan yang diterapkan di MAN 1 Tulungagung untuk selalu meaksanakan ibadah wajib maupun sunah sebagai bentuk akhlakul karimah siswa kepada Allah, ibadah-ibadah yang diterapkan di MAN 1 Tulungagung meliputi:

a. Pembiasaan membaca Al-Qur'an

Budaya membaca Al-Quran perlu dibiasakan kepada peserta didik sejak dini. Dengan seringnya membaca Al-Quran, akan timbul rasa senang dan cinta dalam diri siswa untuk selalu mengkaji Al-Quran.⁹ Dengan adanya pembiasaan yang dilakukan setiap hari akan mengubah kebiasaan siswa ketika dirumah, yang awalnya jarang membaca menjadi terbiasa untuk sering membaca Al-Qur'an, sehingga diharapkan dapat membangun akhlakul karimah siswa terhadap Allah.

⁸Sudirman, *Pilar-pilar Islam Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim*, ... hal. 250

⁹Harun Yahya, *Memilih Al-Quran sebagai Pembimbing*,... hal. 60

- b. Sholat Dhuha
- c. Setoran keagamaan berupa hafalan surat pendek
- d. Sholat dhuhur berjamaah
- e. Sholat jum'ah

Pembiasaan-pembiasaan dan bimbingan ini merupakan bentuk implementasi pembelajaran aqidah akhlak sebagai upaya dalam membangun akhlakul karimah terhadap Allah. Manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna, bertujuan untuk menyembah Allah yaitu dengan menjahui larangannya dan menjalankan perintahnya. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa:

Allah SWT menciptakan manusia dalam bentuk yang sempurna dan mulia. Kesempurnaan dan kemuliaan itu melekat seperangkat normahukum yang wajib dipatuhi oleh manusia, baik norma hukum yang berbentuk perintah maupun norma hukum yang berbentuk larangan. Pelaksanaan kewajiban itu bertujuan mencegah manusia berperilaku atau berbuat keji dan mungkar. Hal itu, berarti mewujudkan manusia yang berperilaku baik atau berakhlak mulia. Perilaku yang demikian mencerminkan hubungan makhluk dengan pencipta (Allah SWT). Perilaku manusia yang berhubungan dengan Allah adalah ucapan dan perbuatan manusia. Oleh karena itu, akhlak manusia yang baik kepada Allah adalah manusia yang mengucapkan dan bertingkah laku yang terpuji kepada Allah SWT.¹⁰

3. Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam membangun Akhlak Siswa Terhadap Sesama di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup tanpa adanya bantuan dari orang lain, apalagi sebagai peserta didik yang sehari-hari harus berinteraksi terhadap sesama dan guru. Guru memberikan penjelasan

¹⁰Zaenuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam, ...* hal. 11

bagaimana pentingnya untuk selalu menghargai orang lain, saling menyayangi dan menghormati. Dengan adanya pembiasaan-pembiasaan seperti Khotmil Qur'an, menjenguk teman yang sakit atau takziah jika ada keluarga madrasah yang meninggal diharapkan dapat membangun akhlak baik kepada sesama. Kemudian siswa dibudayakan untuk beretika sopan santun dimanapun mereka berada. Guru memberikan contoh untuk selalu membiasakan senyum, sapa dan salam kepada siswa. Bentuk pembinaan akhlakul karimah terhadap sesama yang dilakukan di MAN 1 Tulungagung sesuai dengan teori berikut:

a. Menghormati dan memenuhi hak-hak sesama muslim

Dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh bukhari dan muslim disebutkan bahwa Rasulullah bersabda, "Hak orang muslim terhadap muslim lainnya ada lima, yaitu (1) menjawab salam, (2) menjenguknya ketika sakit, (3) mengantar jenazah, (4) memenuhi undangannya, dan (5) mendo'akan ketika bersin.

b. Bersikap lemah lembut dan sopan santun

Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa satu sifat utama orang muslim dan orang mu'min adalah bersifat tegas kepada orang kafir dan berkasih sayang kepada sesamanya.

c. Saling tolong menolong dalam kebaikan dan takwa

Dalam Al-Qur'an kita diperintahkan untuk saling menolong dalam kebaikan dan takwa (*wata'awanu alal birri wa taqwa*) serta dilarang saling menolong dalam keburukan dan permusuhan (*wala ta'awanu*

alal itsmi wa adwan). Jadi dalam hal kegiatan apapun selama sesuai dengan syariat Islam kita wajib untuk saling mendukung dan menolong sesama muslim.¹¹

4. Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam membangun Akhlak Siswa Terhadap Lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung

Dalam hal ini pembelajaran aqidah akhlak sangat berperan penting dalam penerapan perilaku siswa terhadap lingkungan. Siswa diberikan kesadaran untuk selalu menjaga lingkungan, memberikan pengertian bahwa lingkungan merupakan bagian dari hidup manusia. Lingkungan yang indah nyaman akan berdampak positif bagi perkembangan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Kerusakan lingkungan sebagai akibat dari manusia yang tidak peduli terhadap lingkungan akan membawa dampak negatif bagi masa depan bangsa, banyaknya bencana seperti banjir, tanah longsor merupakan akibat dari tangan manusia sendiri. Oleh sebab itu penting dilakukan pembelajaran dan membiasakan siswa supaya menjaga lingkungan. Sebagaimana dalam teori yang menyatakan bahwa:

Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah yang sempurna disertai amanah dari Allah SWT menyanggah tugas sebagai khalifah di bumi. Oleh karena itu, manusia berhak mengelola lingkungan hidup untuk memenuhi kebutuhannya. Selain itu, manusia berkewajiban untuk melestarikan lingkungan hidup, baik di dilaut, didarat maupun diudara.¹²

¹¹ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*,... hal. 37-38

¹² Zaenuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, ... hal. 20

Kemampuan manusia mengolah alam dan membuat hal-hal yang baru turut mempengaruhi keseimbangan lingkungan hidup. Dan apabila lingkungan hidup menjadi terganggu keseimbangannya, maka lingkaran keseimbangan akan menjadi terputus yang mengakibatkan peranan alam yang tadinya menghidupi manusia menjadi rusak bahkan mungkin mematikannya.

Misi Agama Islam adalah mengembangkan rahmat, kebaikan dan kedamaian bukan hanya kepada manusia tetapi juga kepada alam dan lingkungan hidup. Misi tersebut tidak terlepas dari tujuan diangkatnya manusia sebagai khalifah di muka bumi, yaitu bertugas memakmurkan, mengelola, dan melestarikan alam. Berakhlak kepada lingkungan hidup adalah menjalin dan mengembangkan hubungan yang harmonis dengan alam sekitarnya.¹³

Menurut pandangan Al-Qur'an, manusia kaitannya dengan lingkungan hidup memiliki tanggung jawab dan memikul amanat Allah. Amanat ini mencakup kewajiban dan tanggung jawab manusia terhadap Allah, sesamanya dan terhadap alam.¹⁴

Hubungan manusia dengan Allah, manusia, dan lingkungan akan tercermin dari perilaku baik atau akhlakul karimah seseorang. Pembinaan akhlak mulia merupakan inti ajaran Islam. Fazlur Rahman dalam bukunya *Islam* mengatakan bahwa "Inti ajaran Islam sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an adalah akhlak yang bertumpu keimanan kepada Allah dan keadilan sosial."¹⁵ Akhlak adalah pengawasan melekat dari pikiran dan tingkah laku setelah aqidah

¹³ Srijanti, Purwanto S.K, dkk, *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007) hal. 13

¹⁴ M. Amin Syukur, *Tasawuf Sosial*,... hal. 156-157

¹⁵ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hal. 225

dan ibadah (syariah). Oleh karena itu, akhlak menempati kedudukan yang penting, merupakan manifestasi kekuatan akidah dan ibadah sebagai bagian dari iman. Disamping itu, mempunyai pengaruh yang efektif bagi kehidupan seorang muslim dan lapangan pertama yang dikendalikan adalah pikiran.¹⁶

¹⁶ Zaenuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam, ...* hal. 23